

Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Mengembangkan Minat Siswa Terhadap Penbelajaran Seni Budaya

Anne Effanne¹, Helmia Tasti Adri²

Universitas Djuanda Bogor, Indonesia

Email: ¹ anne.affane83@gmail.com, ² helmia.suwarjono@gmail.com

Abstract: Arts and culture learning not only learn about materials related to cultural arts, but also trains students' skills in applying the art materials that have been learned. Therefore, it takes enthusiasm and creativity of students to achieve effective and efficient learning outcomes of art and culture. The main problem in this study is how effective the use of video-based learning media in teaching arts and culture is, what benefits can be obtained by using the media, and what are the obstacle factors that can affect the use of these learning media. This study uses a qualitative approach and has a descriptive nature. Data analysis was carried out by sorting data, presenting data, and finally drawing conclusions. The results of research on the use of video-based media in learning arts and culture in schools using audio-visual media such as computers, laptops, projectors, and others can make the learning atmosphere in the classroom more qualified, teachers and students can also more easily convey and absorb the material presented. being studied by showing interesting and easy-to-understand shows. In addition, video-based learning media is considered more capable of increasing students' enthusiasm and creativity in learning arts and culture. On the other hand, there are also obstacles in the use of audio-visual-based media in the process of learning arts and culture in schools, namely poor maintenance of facilities, and lack of supervision in the use of audio-visual media so that sometimes there is a lot of damage to facilities.

Keywords: Cultural of Arts , Audio-visual Learning Media, Student Interest

Abstrak: Pengajaran seni budaya tidak hanya mengajarkan tentang materi-materi yang berkaitan dengan seni budaya, tetapi juga melatih keterampilan siswa dalam menerapkan materi-materi seni yang telah dipelajari. Oleh sebab itu dibutuhkan antusiasme serta kreativitas siswa untuk mencapai hasil pembelajaran seni budaya yang efektif dan efisien. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana efektifitas penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam pengajaran seni budaya, keuntungan apa saja yang bisa didapatkan dengan memanfaatkan media tersebut, serta faktor hambatan apa saja yang dapat mempengaruhi pemanfaatan media pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan memiliki sifat deskriptif. Analalisis data dilakukan dengan pemilahan data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan. Hasil penelitian pemanfaatan media berbasis video dalam pembelajaran seni budaya di sekolah dengan menggunakan media audio-visual seperti komputer, laptop, proyektor, dan lainnya dapat menjadikan suasana belajar di kelas menjadi lebih berkualitas, guru serta siswa juga dapat dengan lebih mudah menyampaikan serta menyerap materi yang sedang dipelajari dengan menayangkan tayangan-tayangan yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu media pembelajaran berbasis video dinilai lebih mampu meningkatkan antusiasme serta kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya. Di lain sisi, terdapat pula hambatan dalam penggunaan media berbasis audio-visual dalam jalannya proses pembelajaran seni budaya di sekolah, yaitu perawatan fasilitas yang kurang baik, serta kurangnya pengawasan dalam penggunaan media audio-visual sehingga terkadang banyak terjadi kerusakan fasilitas.

Kata Kunci: Seni Budaya, Media Audio-visual, minat siswa

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara tenaga pendidik dengan peserta didik yang terjadi dalam suatu lingkungan belajar. Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan, serta membantu dalam pengembangan potensi yang dimiliki oleh para siswa di sekolah agar dapat berkembang dengan lebih baik. Proses pembelajaran yang baik tentu saja dapat membawa hasil yang baik pula, sebagai contoh terangsangnya kemampuan kognitif, psikomotor, dan afektif dengan lebih baik.

Dalam kegiatan pembelajaran tentu saja terdapat beberapa hal yang dibutuhkan sebagai faktor pendukung, hal-hal tersebut meliputi sumber belajar berupa data pembelajaran, sumber daya manusia (tenaga pendidik), serta fasilitas yang memadai. Instansi pendidikan tentu bertanggung jawab atas hal-hal tersebut, terlebih mengenai fasilitas pembelajaran. Namun, selain instansi pendidikan, ada baiknya jika orang tua dari para siswa pun ikut serta dalam mendukung kegiatan pembelajaran sang anak dengan memberikan fasilitas yang menunjang, seperti media elektronik seperti ponsel pintar, laptop, komputer, hingga koneksi internet yang memadai. Hal ini perlu dilakukan karena pada saat ini media elektronik sangat dibutuhkan untuk kegiatan belajar-mengajar, terlebih untuk pembelajaran jarak jauh (daring), media elektronik sangat berpotensi dalam membantu pengembangan kemampuan para siswa dalam berbagai bidang.

Proses pembelajaran dapat dioptimalisasi dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan berbagai media, seperti media visual maupun audio-visual. Seluruh media yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran disebut sebagai media pembelajaran.

Jika dimanfaatkan dengan baik, media-media tersebut tentu akan sangat membantu para guru dan murid untuk dapat menghasilkan kegiatan belajar yang lebih berkualitas, terlebih media audio-visual. Dengan penggunaan media audio-visual atau yang lebih sering dikenal sebagai video ini, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari, karena dengan media tersebut materi yang disampaikan tidak hanya dapat dibaca, tetapi juga dapat dilihat dan didengar.

Sebelumnya pembelajaran seni budaya di sekolah lebih banyak menggunakan metode demonstrasi, dimana guru akan memberikan penjelasan serta contoh praktek langsung di hadapan para siswa berdasarkan acuan yang tertera dalam buku paket siswa. Metode ini dianggap kurang efektif dalam pembelajaran seni budaya di sekolah karena metode tersebut dinilai kurang maksimal dalam mengembangkan kreatifitas serta apresiasi siswa terhadap suatu karya seni.

Pemanfaatan video sebagai media pembelajaran memberikan dampak yang cukup signifikan dalam pengajaran seni budaya di sekolah, ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar, respon, serta antusiasme siswa terhadap pelajaran seni budaya. Berdasarkan latar belakang di atas diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana efektifitas penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam pengajaran seni budaya di sekolah, manfaat apa saja yang didapatkan dari penggunaan media tersebut, serta faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pemanfaatan media tersebut.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai suatu prosedur penelitian yang memanfaatkan data-data deskriptif.

Dengan pendekatan kualitatif kita dapat memahami alur suatu peristiwa secara lebih rinci dan kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang sekitar, serta dapat memperoleh penjelasan yang banyak dan sangat bermanfaat (Miles dan Huberman dalam Rohedi, 1992:1-2).

Alasan menggunakan metode ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif data yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami tanpa harus menyajikan data-data yang berkenaan dengan angka, serta dapat mengkaji data secara lebih sistematis dan mendalam berdasarkan fakta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengkaji serta meneliti artikel serta jurnal-jurnal terdahulu sebagai sumber acuan.

HASIL dan PEMBAHASAN

1. Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya

Jika ditilik sepuluh tahun ke belakang, pembelajaran yang dilakukan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia hanya lah sebatas mengandalkan materi yang tercatat dalam buku paket serta lembar kerja siswa, hal ini disebabkan oleh perkembangan teknologi yang belum begitu canggih seperti saat ini, sehingga untuk pembelajaran menggunakan media audi-visual belum terfasilitasi dengan baik. Hal ini tentu saja mempengaruhi efektifitas kegiatan belajar-mengajar di sekolah, baik untuk guru maupun siswa. Dengan metode tersebut guru-guru harus berusaha keras untuk dapat menyampaikan materi agar dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Namun, karena adanya perbedaan dalam tingkat pemahaman setiap siswa, terkadang masih terdapat siswa yang tidak dapat memahami materi dengan baik meskipun materi tersebut sudah dijelaskan secara rinci oleh guru yang bersangkutan.

Selain itu, metode pembelajaran seperti ini menyebabkan kurangnya minat belajar pada siswa, sehingga pada saat proses pembelajaran banyak siswa yang tidak fokus dan tidak serius dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar di kelas. Hal ini dapat disebabkan oleh penyampaian materi yang terkesan monoton, dan suasana belajar yang kurang menarik perhatian siswa, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien.

Namun seiring berkembangnya zaman, teknologi pun semakin berkembang pesat. Sekolah-sekolah di Indonesia sudah mulai memanfaatkan teknologi-teknologi tersebut untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Penambahan sarana prasarana sekolah seperti LCD, komputer, laptop, *speaker* dan lainnya memungkinkan tenaga pendidik serta siswa untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis audio-visual.

Dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis audio-visual yang berupa video, baik guru maupun siswa menjadi lebih mudah dalam menyampaikan serta menyerap materi yang sedang dipelajari. Hampir setiap mata pelajaran di sekolah

dapat memanfaatkan media tersebut untuk mendukung kegiatan belajar di kelas, terlebih untuk mata pelajaran seni budaya.

2. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video

Seperti yang diketahui, mata pelajaran seni budaya yang diajarkan di sekolah tidak hanya membahas materi-materi tentang seni budaya saja, tetapi juga melatih keterampilan para siswa dalam menerapkan materi-materi kesenian yang telah diajarkan tersebut. Dengan tayangan-tayangan video yang menarik, siswa menjadi lebih tertarik untuk mempelajari seni budaya, karena materi seni budaya yang terkadang sulit untuk dimengerti oleh siswa menjadi lebih mudah untuk dipahami, dan suasana belajar pun menjadi lebih menyenangkan, siswa juga dapat mempraktekkannya secara langsung dengan melihat video-video tutorial terkait kesenian, seperti gerak tari, permainan musik, seni kerajinan tangan dan lainnya, dengan mengikuti tempo belajar masing-masing tanpa khawatir tertinggal materi yang sedang dipelajarinya.

3. Hambatan Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Pengejaran Seni Budaya

Selain keuntungan yang dapat dirasakan dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio-visual, terdapat pula beberapa faktor hambatan dalam pemanfaatan media itu sendiri, diantaranya fasilitas sekolah yang tidak dirawat dengan baik sehingga menimbulkan kerusakan dan mengharuskan pihak sekolah untuk mengeluarkan dana yang lebih besar untuk biaya pemeliharaan fasilitas sekolah.

Permasalahan juga bisa datang dari pengguna fasilitas sekolah yang kurang apik dalam menggunakan fasilitas sekolah. Kurangnya pengawasan dalam berjalannya kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan fasilitas audio-visual seperti komputer, proyektor, LCD, dan lainnya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Mengembangkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Budaya” dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran seni budaya di sekolah terbukti dapat meningkatkan kualitas serta efektifitas pembelajaran, serta mampu meningkatkan antusiasme serta kreativitas siswa dalam mempelajari seni budaya di sekolah dengan penyampaian materi yang dikemas lebih menarik melalui tayangan-tayangan video yang menyenangkan dan mudah dipahami.

DAFTAR RUJUKAN

- Adintya, N. (2020). *Keefektifan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Mozaik Kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang* (Doctoral dissertation, Unnes).
- Muin, A. (2017). Keterampilan berbasis multimedia interaktif pada pembelajaran seni budaya di sekolah dasar. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 20(2).
- Putri, N. (2012). Efektifitas penggunaan media video untuk meningkatkan pengenalan alat musik daerah pada pembelajaran IPS bagi anak tunagrahita ringan di SDLB 20 Kota Solok. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(2), 318-328.

THE JOER: Journal Of Education Research

P.ISSN: 2808-6139 | E.ISSN: 2808-5558

Vol 1 No 2 April 2022

<https://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/index>

Wijaya, K. A. (2015). *Pembelajaran Seni Tari dengan Menggunakan Media Audio-Visual dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas XI di SMA Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).